

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk membangun manusia yang lebih baik. Setiap manusia dilahirkan dengan membawa potensi-potensi yang perlu mendapat perlakuan atau pendidikan, melalui pendidikan diharapkan dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada dan dapat teraktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan Nasional.

Kesehatan menjadi penting untuk dimiliki setiap orang agar dapat melakukan aktifitas. Kesadaran akan pentingnya kesehatan perlu ditanamkan sedini mungkin pada anak sekolah. Pemerintah memiliki peran dalam mengupayakan kesehatan bagi anak sehingga dapat tercipta masyarakat sehat, salah satunya pada masyarakat sekolah, melalui program promosi kesehatan sekolah atau *health promoting school* (HPS) yang dilakukan dalam UKS. UKS mengupayakan kesehatan melalui pemeliharaan, pelayanan, dan pendidikan. UKS bertujuan membentuk kebiasaan PHBS sedini mungkin pada anak serta memberikan pengaruh terhadap lingkungannya (Fauziah et al., 2014).

(Huliatunisa, 2020) UKS menjadi penting diadakan dinegara kita mengingat beberapa hal berikut ini: Anak golongan umur sekolah (6-18 tahun) merupakan

masyarakat yang jumlahnya besar, dan sebagian di antara mereka telah dapat tertampung di sekolah. Anak di dalam golongan ini masih dalam taraf pertumbuhan dan perkembangan, hingga masih mudah dibimbing, dibina untuk menanamkan kebiasaan hidup sehat sehari-hari, dengan harapan mereka dapat meneruskan kebiasaan sehat ini dan juga dapat mempengaruhi lingkungan hidupnya. Anak sekolah merupakan masyarakat besar yang berkumpul hingga mudah dicapai dalam rangka pelaksanaan berbagai kesehatan Masyarakat sehat untuk masa mendatang ditentukan terutama oleh pengertian sikap dan kebiasaan hidup sehat yang dimiliki oleh anak generasi sekarang. Disamping itu sekolah dipandang sebagai lembaga yang dengan sengaja dihidupkan untuk mempertinggi derajat Jumlah usia sekolah yang cukup besar yaitu 30% dari jumlah penduduk Indonesia merupakan masa keemasan untuk menanamkan PHBS, anak sekolah dianggap berpotensi menjadi agen perubahan dalam mempromosikan PHBS dilingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat (Raharjo & KM, 2014). Lingkungan sekolah sehat tentu sangat mendukung dalam pencapaian tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka tiga pelaksanaan program pokok UKS yaitu pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat, perlu didorong dan dimasyarakatkan agar semua pihak dapat memahami, serta mendukung program UKS di sekolah, dan madrasah (Candrawati & Widiani, 2015). Program UKS merupakan salah satu upaya pemerintah meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, salah satunya derajat kesehatan masyarakat dilingkungan sekolah.

Upaya mendukung terbentuknya peserta didik yang sehat, salah satu indikator yang direalisasikan sekolah adalah mengaktifkan program UKS yang dapat

mengoptimalkan prestasi serta potensi peserta didik dalam belajar (Nurhayu et al., 2018) masyarakat dengan segala seginya dan guru sebagai tenaga penggerak. UKS merupakan upaya terpadu lintas program, serta lintas sektor dalam upaya meningkatkan kemampuan hidup sehat, dan bersih bagi peserta didik, serta seluruh warga sekolah (Depkes RI, 2011) UKS merupakan sebuah upaya proses pembinaan dan pengembangan, bagaimana cara hidup sehat yang dilakukan melalui kebiasaan terprogram dalam pendidikan, layanan kesehatan di sekolah, dan perguruan tinggi (Kasimbara, 2019).

Secara langsung, UKS bermanfaat terhadap peningkatan kesehatan siswa, dan siswa berperan besar dalam program peningkatan derajat kesehatan secara lebih luas dengan sukses. Karenanya, UKS dalam hal ini dapat dijadikan sebagai wadah untuk terlaksananya berbagai program kesehatan, meliputi: kesehatan anak dan ibu, gizi, pemberantasan penyakit menular (P2M), kesehatan lingkungan, pengobatan, dan promosi kesehatan (Apriani & Gazali, 2018).

Menurut WHO *“A Health-Promoting School views “heasocial and emotional well- being. It strives to build health into all aspects of life at school and in the community.”* Sekolah merupakan media promosi kesehatan, sebagaimana untuk mewujudkan kesejahteraan fisik, sosial, dan emosional. Sekolah berusaha membangun kesehatan ke dalam semua aspek kehidupan di sekolah dan di masyarakat. Tingkat keberhasilan sekolah dalam membentuk manusia yang lebih baik dapat dilihat dari keberhasilan sekolah dalam meningkatkan derajat kesehatan warga sekolah.

Joy Miller Del Rosso, dan Rina Arlianti (2009 : 27) mengungkapkan pada tahun 1984, sebuah kebijakan tentang kesehatan sekolah dan Keputusan Bersama dibuat dengan melibatkan 4 kementerian: Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas), Departemen Agama (Depag), Departemen Kesehatan (Depkes), dan Departemen Dalam Negeri (Depdagri) untuk mewujudkan program kesehatan sekolah yaitu Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Keberadaan usaha kesehatan sekolah (UKS), merupakan program pemerintah yang wajib ada dan dilaksanakan di sekolah dalam pelayanan dan pendidikan kesehatan atau diterapkan di lingkungan sekitar. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 828/MENKES/SK/IX/2008 menyatakan, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya terpadu lintas program dan lintas sektor dalam rangka meningkatkan kemampuan hidup sehat dan selanjutnya membentuk perilaku hidup sehat anak usia sekolah yang berada di sekolah.

(Tim Esensi, 2012 :2) Usaha kesehatan sekolah (UKS) di sekolah keberadaannya sangat dibutuhkan dalam pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak usia sekolah, hal ini disebabkan karena anak-anak usia sekolah tersebut merupakan kelompok umur yang sangat rawan terhadap masalah gizi dan kesehatan, di samping populasi mereka juga terbesar dari kelompok usia anak wajib belajar. Pengertian kesehatan dalam Undang-Undang No.36 Tahun 2009 dijelaskan bahwa pengertian “Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis” (Soekidjo Notoatmodjo, 2012:131). Pentingnya pelayanan dan pendidikan kesehatan di sekolah membantu anak dalam membentuk kebiasaan hidup yang sehat baik untuk dirinya sendiri atau untuk lingkungan sekitarnya. Sebagai usaha kesehatan masyarakat

yang dijalankan di sekolah-sekolah dengan anak didik beserta lingkungan hidupnya sebagai sasaran utama.

Berdasarkan penelitian observasi dan wawancara yang dilakukan di tiga SMPN se-Kecamatan Geragai sudah mempunyai program yang mendukung pelaksanaan UKS dalam PHBS seperti membawa bekal, gotong royong, senam bersama, mencuci tangan, adanya kantin sehat, tidak ada lagi sampah plastik yang bertaburan di halaman sekolah, aksi perilaku menyimpang semakin menurun. Tinggi rendahnya Perilaku siswa terhadap kebersihan dan kesehatan berdampak besar terhadap tubuh, seberapa tinggi siswa menjaga tubuh agar tetap sehat tidak mudah terjangkit penyakit, tidak merasa kelelahan jika melakukan aktivitas belajar maupun aktivitas fisik. Terlebih pada siswa SMPN se-kecamatan Geragai yang menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat guna membentuk perilaku yang baik dan sadar tentang pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat. Meskipun demikian, berdasarkan wawancara dan observasi, masih ada beberapa hal yang kurang sesuai berkaitan dengan aspek lingkungan dan kesehatan, yaitu sebagai berikut:

1.1 Tabel data sarana di SMPN se-Kecamatan Geragai

SMPN 12 Tanjung Jabung Timur		
Keadaan sekarang	Ideal	kriteria
3 wc laki-laki/154 siswa	5 wc laki-laki/154 siswa	Tidak Memenuhi standar
3 wc perempuan/128 siswa	4 wc perempuan/ 128 siswa	Memenuhi Standar
1 ruang UKS 2 tempat tidur/ 282 siswa	Ruang UKS 4 tempat tidur/ 282 Siswa	Tidak memenuhi Standar
1 Kantin/282 siswa	2 kantin/282 siswa	Tidak memenuhi standar
12 tempat sampah/ruaangan	12 tempat sampah/12 ruangan	Memenuhi standar

12 tempat cuci tanga/ 12ruangan	12 tempat cuci tangan/12ruangan	Memenuhi standar
SMPN 27 Tanjung Jabung Timur		
3 wc/ 144 siswa	5 wc/144 siswa	Tidak memenuhi Standar
0 ruang UKS	1 Ruang UKS	Tidak Memenuhi standar
3 kantin/144 siswa	3 kantin/144 siswa	Memenuhi standar
7 tempat sampah/12 ruang	12 tempat sampah/12 ruangan	Tidak memenuhi Standar
4 tempat cuci tangan/12 ruangan	12 tempat cuci tangan/12 ruangan	Tidak memenuhi Standar
SMPN 5 Tanjung Jabung Timur		
2 wc laki-laki/170 siswa	5 wc laki-laki/170 siswa	Tidak memenuhi Standar
2 wc perempuan/144 siswa	5 wc perempuan/144 siswa	Tidak memenuhi Standar
1 ruang UKS 1 tempat tidur/336 siswa	1 ruang UKS/4 tempat tidur/336	Tidak memenuhi Standar
16 tempat sampah/16 ruangan	16 tempat sampah/16 tempat sampah	Memenuhi standar
4 kantin/336 siswa	4 kantin/336 siswa	Memenuhi standar
6 tempat cuci tangan/16 ruangan	6 tempat cuci tangan/16 ruangan	Tidak memenuhi Standar

Permasalahan lainnya yaitu kantin sekolah yang masih berlantaikan semen,ada sebagian tempat cuci tangan yang rusak,ruang UKS yang kurang layak,tempat sampah banyak yang rusak,kotak P3K yang kurang,ada sekolah yang tidak memiliki tandu untuk kegiatan UKS,tidak memiliki ruangan UKS dan terhentinya kerjasama antara pihak puskesmas stempat sejak covid 19 terjadi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat di tarik identifikasi masalah sebagai beriku:

1. Belum ada Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler UKS di SMPN di kecamatan Geragai berupaya dalam pembentukan perilaku Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan sekolah.
2. Ada beberapa jumlah fasilitas fisik yang belum memadai untuk proses PHBS berjalan dengan prinsi sekolah sehat
3. Belum banyak siswa SMPN di kecamatan Geragai yang menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat dilingkungan sekolah.
4. Belum diketahui seberapa penting perilaku Pola Hidup Bersih dan Sehat dilingkungan sekolah SMPN di kecamatan Geragai.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan untuk menghindari perluasan masalah, sehingga ruang lingkup permasalahan dalam penelitian menjadi jelas. Berdasarkan indentifikasi masalah dapat ditentukan batasan masalah”Upaya UKS dalam Menerapkan PHBS di masing-masing sekolah”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah dan batasan masalah di atas,dapat dirumuskan masalah yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini

yaitu: Bagaimana Pelaksanaan Peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Dalam Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SMP N ?

1.5 Tujuan Masalah

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari Penelitian ini adalah untuk mengungkapkan Pelaksanaan Peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Dalam Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SMP N Se Kecamatan Geragai

2. Tujuan Khusus

Mendeskripsikan dan menganalisis Pelaksanaan Peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Dalam Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SMPN Se Kecamatan Geragai dalam kehidupan sehari-hari.

1.6 Manfaat Penelitian

1. secara teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan nilai atau kontribusi dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan bagi peserta didik.

2. secara praktis

a. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai informasi terkait kondisi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMPN Se Kecamatan Geragai kab Tanjung Jabung Timur saat ini, sehingga dapat mengevaluasi yang perlu diperbaiki

b. Bagi Guru Penelitian ini dapat digunakan sebagai cara untuk menanamkan arti pentingnya menjaga dan mempertahankan kesehatan.

- c. Bagi Peserta Didik Penelitian ini dapat dijadikan refleksi diri apakah sudah memahami pentingnya menjaga dan meningkatkan perilaku hidup bersih dan kesehatan.
- d. Bagi Peneliti Diharapkan dapat memberi wawasan maupun pengalaman terkait perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di SMPN se Kecamatan Geragai kab Tanjung Jabung Timur dalam menjaga perilaku hidup bersih dan sehat